

PKM EDUKASI PEMENUHAN GIZI DAN SKRINING STUNTING PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI DAYCARE KHALILAH MEDAN

Hardi Firmansyah¹, Risti Rosmiati², Dirayati Sharfina³, Yuliatil Adawiyah⁴

^{1,2}Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara

^{3,4}Universitas Haji Sumatera Utara, Sumatera Utara

Email: hardigizi@unimed.ac.id

ABSTRAK

Khalilah Islamic Daycare merupakan salah satu daycare di Kota Medan dan diawasi oleh seorang psikolog anak. Program kegiatan di Khalilah Islamic Daycare meliputi pemberian stimulus sesuai usia tumbuh kembang, pembekalan tauhid, dan adab sehari-hari. Beberapa penelitian menunjukkan risiko yang diakibatkan stunting yaitu penurunan prestasi akademik, meningkatkan risiko obesitas, lebih rentan terhadap penyakit tidak menular, dan peningkatan risiko penyakit degeneratif. Anak-anak yang terhambat pertumbuhannya sebelum berusia dua (2) tahun memiliki hasil yang lebih buruk dalam emosi dan perilakunya pada masa remaja akhir. Oleh karena itu stunting merupakan faktor penurunan kualitas sumber daya manusia yang selanjutnya. Berhubungan dengan anak-anak yang diasuh di Khalilah merupakan anak-anak balita, diperlukan untuk pemberian informasi mengenai asupan gizi dan pengukuran pertumbuhan pada balita untuk selanjutnya dapat mendeteksi dini dengan pembuatan raport kesehatan anak. PKM ini dilakukan dengan pendekatan sosialisasi dan metode demonstrasi pemeriksaan antropometri. Kegiatan ini direncanakan dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu: (1) pemaparan materi tentang stunting pada anak prasekolah, (2) pemeriksaan antropometri pada anak-anak prasekolah (3) pemaparan materi tentang asupan gizi yang baik, (4) pendampingan terhadap tim pengajar dan orang tua dalam penggunaan makanan yang sesuai (5) review terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan serta menarik kesimpulan. Kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui kegiatan penyuluhan dan demonstrasi mengenai gizi pada anak usia prasekolah untuk selanjutnya melakukan deteksi dini dengan pembuatan raport kesehatan anak.

Kata Kunci: Daycare Khalilah, deteksi dini, Stunting, Asupan Gizi

ABSTRACT

Khalilah Islamic Daycare is one of the child care centers in Medan City and is supervised by a child psychologist. The activity program at Khalilah Islamic Daycare includes providing stimuli according to age of growth and development, provision of monotheism, and daily manners. Several studies have shown the risks that trigger stunting, namely decreased academic achievement, increased risk of obesity, more susceptible to non-communicable diseases, and increased risk of degenerative diseases. Children who are stunted before the age of two (2) years have worse outcomes in their emotions and behavior in late adolescence. Therefore, stunting is a factor in the subsequent decline in the quality of human resources. In relation to children who are cared for at Khalilah who are toddlers, it is necessary to provide information on nutritional intake and growth measurements in toddlers so that early detection can be carried out by making child health reports. This PKM is carried out with a socialization approach and anthropometric examination methods. This activity is planned to be carried out in several stages, namely: (1) presentation of material on stunting in pregnant children, (2) anthropometric examination of pregnant children (3) presentation of material on good nutritional intake, (4) assistance to the teaching team and parents in the use of appropriate food (5) review of the training that has been

carried out and interesting conclusions. This PKM activity is expected to provide knowledge and understanding through counseling activities and presentations on nutrition in early childhood to then carry out early detection by making child health reports.

Keywords: *Khalilah Childcare Center, Early Detection, Stunting, Nutritional Intake.*

PENDAHULUAN

Khalilah Islamic Daycare merupakan salah satu daycare di Kota Medan dan diawasi oleh seorang psikolog anak. Khalilah islamic daycare berlokasi di Jalan Pendidikan no 3, Medan Timur. Program kegiatan di khalilah meliputi pemberian stimulus sesuai usia tumbuh kembang, pembekalan tauhid dan adab sehari-hari.

Anak-anak yang ada di Khalilah merupakan anak-anak yang dititipkan oleh orang tua yang bekerja. Selain itu, di Khalilah juga memiliki program TK A dan B. Aktivitas harian anak-anak diawali dengan kegiatan pagi seperti melakukan stimulasi motorik, berdoa dan aktivitas untuk stimulasi kognitif, bahasa dan yang lainnya. Menjelang siang hari anak-anak makan bersama lalu membersihkan diri untuk bersiap tidur siang. Sore hari sebelum dijemput orangtua, anak-anak telah mandi dan bermain bersama tim pengasuh.

Anak-anak yang berada di Khalilah dimulai dari usia 1 tahun sampai 6 tahun. Anak usia ini termasuk balita yang memerlukan asupan gizi yang cukup untuk pertumbuhan tubuh yang sehat, memiliki sistem imun yang kuat, serta perkembangan otak dan kognitifnya. Status gizi merupakan tolak ukur dari terpenuhinya kebutuhan gizi yang didapatkan dari asupan makanan dan minuman oleh tubuh. Kondisi malgizi (malnutrition) adalah suatu kondisi jika tubuh mengalami kekurangan atau kelebihan zat gizi, meskipun sering digunakan untuk menggambarkan kondisi kekurangan gizi (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Masalah stunting dipengaruhi oleh rendahnya akses terhadap makanan dari segi jumlah dan kualitas gizi, serta seringkali tidak beragam. Istilah “Isi Piringku” dengan gizi seimbang perlu diperkenalkan dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari. Bagi anak-anak dalam masa pertumbuhan, memperbanyak sumber protein sangat dianjurkan, di samping tetap membiasakan mengonsumsi buah dan sayur. Dalam satu porsi makan, setengah piring diisi oleh sayur dan buah, setengahnya lagi diisi dengan sumber protein (baik nabati maupun hewani) dengan proporsi lebih banyak daripada karbohidrat (Kemenkes RI, 2018)

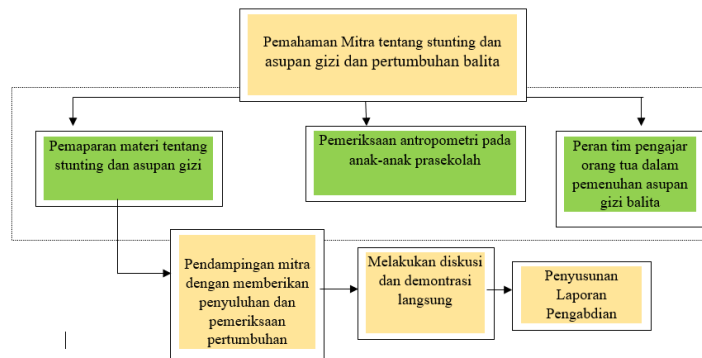
Berdasarkan pengukuran status gizi pada balita, terdapat 3 kategori balita dengan gizi kurang antara lain stunting atau pendek (TB/U), underweight (BB/U), dan wasting (BB/TB). Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak usia dibawah lima tahun (balita) yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis sehingga tinggi badan anak tersebut tidak sesuai dengan usianya (terlalu pendek). Stunting merupakan kategori status gizi berdasarkan pada indeks panjang badan (PB) atau tinggi badan (TB) menurut umur.

Beberapa penelitian menunjukkan risiko yang diakibatkan stunting yaitu penurunan prestasi akademik, meningkatkan risiko obesitas, lebih rentan terhadap penyakit tidak menular dan peningkatan risiko penyakit degeneratif (Mustafa, 2015). Anak-anak yang terhambat pertumbuhannya sebelum berusia 2 tahun memiliki hasil yang lebih buruk dalam emosi dan perilakunya pada masa remaja akhir. Oleh karena itu stunting merupakan faktor penurunan kualitas sumber daya manusia yang selanjutnya. Berhubungan dengan anak-anak yang diasuh di Khalilah merupakan anak-anak balita, diperlukan untuk pemberian informasi mengenai asupan gizi dan pengukuran pertumbuhan pada balita.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan stunting kepada guru-guru, orang tua, dan peserta didik. Selain itu diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan iniasi bagi guru-guru dan orang tua dalam melakukan pemenuhan kebutuhan gizi anak usia prasekolah.

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu dilaksanakan dengan melakukan penyuluhan ataupun pemberian edukasi dan screening pertumbuhan pada balita. Pendekatan yang akan dilakukan adalah dengan memberikan pemahaman tentang pemenuhan asupan gizi pada balita dan pemeriksaan pertumbuhan meliputi pemeriksaan berat badan, tinggi badan, dan lingkaran lengan atas. Secara umum mekanisme rancangan pada kegiatan ini disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Mekanisme Rancangan Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan sosialisasi dan metode pelatihan. Beberapa tahapan-tahapan yang dilakukan dengan melihat permasalahan yang dihadapi kelompok Siswa dan guru Daycare Khalilah sehingga diperlukan untuk melakukan Deteksi dini pertumbuhan anak adapun tahapan yang dilakukan antara lain: (1) pemaparan materi tentang stunting pada anak prasekolah, (2) Pemeriksaan antropometri pada anak-anak prasekolah (3) pemaparan materi tentang asupan gizi yang baik, (4) Pendampingan terhadap tim pengajar dan orang tua dalam penggunaan makanan yang sesuai (5) review terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan serta menarik kesimpulan. Dengan diberikannya pengetahuan dan pemahaman dalam stunting dan asupan gizi pada anak prasekolah menjadi bekal bagi para guru dan peserta didik untuk hidup sehat dan bergizi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini di lakukan di Khalilah Islamic Daycare Medan dengan tujuan untuk memberikan penyuluhan dan sosialisasi mengenai gizi pada anak usia prasekolah. Kegiatan ini dilakukan pada bulan juni tahun 2024 yaitu melakukan deteksi dini dengan pembuatan raport kesehatan anak untuk melakukan skrining terhadap resiko terjadinya stunting. Kegiatan ini berjalan dengan baik. Kegiatan ini dihadiri oleh para guru, orang tua, dan peserta didik Khalilah Insan Madani Medan.

Kegiatan ini dimulai dengan melakukan pengecekan lokasi pengabdian. Kemudian, memperkenalkan tujuan dari pengabdian kepada mitra. Pelaksanaan kegiatan berupa pemberian materi dengan memberikan penyuluhan dan demonstrasi tentang bagaimana stunting dan pemenuhan kebutuhan gizi pada anak usia prasekolah. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab oleh tim dan peserta kegiatan. Dengan diberikannya pengetahuan dan pemahaman dalam stunting dan asupan gizi pada anak prasekolah menjadi bekal bagi para guru dan peserta didik untuk hidup sehat dan bergizi.

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi pelatihan. Pada sesi ini tim PKM memberikan pelatihan kepada peserta kegiatan secara langsung setiap proses pelaksanaannya, termasuk bagaimana asupan gizi yang baik, penggunaan makanan yang sesuai, dan bagaimana pemeriksaan antropometri pada anak-anak prasekolah untuk mengetahui bagaimana hasil pertumbuhan balita dan bagaimana tindakan yang akan diambil untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan. Pada bagian ini antusias peserta pelatihan sangat tinggi karena selama ini merupakan pengetahuan baru bagi mereka dalam meningkatkan produk pembelajaran kedepannya. Gambar 2 adalah foto-foto kegiatan selama pelaksanaan pengabdian.



Gambar 2. Proses Kegiatan PKM di PKBM Khalilah Insan Madani Medan

Pelaksanaan penyuluhan dan demonstrasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai stunting kepada masyarakat supaya masyarakat dapat mewujudkan

balita sehat tanpa stunting. Informasi yang didapatkan dari tim pengabdian diharapkan dapat memberikan pengaruh jangka tidak hanya jangka pendek tetapi juga dalam jangka panjang sehingga dapat menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan bagi guru-guru dan juga orang tua. Semakin meningkatnya pengetahuan tentang stunting dan pencegahan faktor risiko terjadinya stunting dengan pemenuhan kebutuhan gizi pada anak akan mendorong ibu untuk berperilaku lebih baik dalam memenuhi status gizi anaknya. Seiring dengan meningkatnya pengetahuan maka dapat mewujudkan sikap yang positif dalam masalah kesehatan yang akan dihadapi demi terwujudnya kesejahteraan anak dimasa mendatang.

Pengukuran keberhasilan program di masyarakat maka dilakukan dengan melakukan evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan tim secara berkala untuk mengetahui keberlanjutan dan keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini, tim melakukan kunjungan untuk untuk terus mengontrol apakah edukasi dan pelatihan ini dapat terus berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan fungsinya.

Hal lainnya adalah kepuasan mitra terhadap kegiatan PKM yang tinggi dilihat berdasarkan hasil evaluasi. Secara objektif, kegiatan kemitraan ini telah memberikan pengetahuan baru tentang stunting dan pemenuhan kebutuhan gizi anak usia prasekolah.

KESIMPULAN

Kegiatan PkM Khalilah Islamic Daycare berjalan dengan baik dan lancar hal ini dibuktikan dengan antusiasme peserta dalam mengikuti dari awal hingga akhir. Secara umum program kemitraan kepada masyarakat ini memiliki hasil sebagai berikut: 1) Peserta pelatihan mengetahui tentang Deteksi dini pertumbuhan anak, 2) Peserta pelatihan memiliki pemahaman tentang stunting, 3) Peserta pelatihan memiliki pengetahuan tentang pemilihan makanan untuk pemenuhan gizi pada anak usia prasekolah. Mitra merasa sangat terbantu dengan dilaksanakan kegiatan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada LPPM Unimed yang telah mendanai kegiatan program kemitraan kepada masyarakat ini sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan mitra dalam hal ini guru-guru, orang tua, dan peserta didik daycare Khalilah Insan Madani Medan.

REFERENSI

- AM, J. R., Ilham, M., Anderson, R., & Grace, Y. (2024). Edukasi Gizi Sebagai Upaya Pencegahan Balita Stunting Di Kelurahan Muja Muju Tahun 2023. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 15-19.
- Antoni, A., Oktarina, S., & Febristi, A. (2023). Pentingnya Edukasi Dalam Upaya Meningkatkan Status Kesehatan Dan Gizi Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sijunjung Sumatera Barat. *Jurnal Abdimas Saintika*, 5(1), 6-10.
- Ariestiningsih, E. S., Has, D. F. S., Kurniawan, B. A., Rahma, A. M., Riswanto, M. F. R., Savitri, S., & Visyawaludina, R. A. (2024). Pencegahan Stunting Sejak Dini Melalui Optimalisasi Modifikasi Bahan Pangan Lokal Desa Sedagaran Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 108-120.

- Aridiyah FO, Rohmawati N, Ririanty M. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas). e-Jurnal Pustaka Kesehat. 2015;3(1).
- Dyna, F., Febriyeni, C., Kharisna, D., Qusthia, H., Hastuti, D. R., Rahmadani, N. R., & Juliarif, L. R. (2023). Gerakan Pencegahan Stunting (Genting) melalui Edukasi dan Deteksi Dini Stunting (Denting). *Jurnal Peduli Masyarakat*, 5(1), 233-240.
- Huriah, T., Yuniarti, F. A., & Hamid, S. H. B. A. (2023). Deteksi anemia dan edukasi gizi untuk mencegah stunting pada anak usia sekolah. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 372-379.
- Karima, M. L. Upaya Percepatan Penurunan Stunting Melalui Peningkatan Kesadaran Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Faktor Risiko Di Desa Jenar, Kabupaten Sragen. *Smart Society Empowerment Journal*, 3(1), 26-31.
- Kasih Efriani, S. U. N. I. T. A., Wahyu, T., Natan, O., Simbolon, D., & Krisnasary, A. (2022). *Pengaruh Edukasi Gizi terhadap Pengetahuan Ibu dalam Pemenuhan Asupan Gizi pada Balita Stunting: Study Literature Review* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).
- Kemenkes RI. Cegah Stunting dengan Perbaikan Pola Makan, Pola Asuh dan Sanitasi. New England Journal of Medicine. 2018. <https://p2ptm.kemkes.go.id/tag/cegahstunting-dengan-perbaikan-pola-makan-pola-asuh-dan-sanitasi>.
- Kumalasari, M. L. F., Shinta, E. M., Susanti, F. M., Budiani, F., Fariddisa, M., Islami, M., & Wulandari, Y. Y. (2024). Upaya Pencegahan Stunting Melalui Kegiatan Gema Cerdas (Gerakan Bersama Cegah Gizi Buruk Dan Stunting) Di Desa Candipuro Lumajang. *Jurnal Abdi Masyarakat Kita*, 4(2), 142-161.
- Lestari, D. P. (2022). Upaya pencegahan risiko gizi buruk pada balita: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 532-536.
- Migang, Y. W., & Manuntung, A. (2021). Pencegahan Stunting Pada Balita dengan Membuat Raport Gizi Sebagai Screening pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 29-37.
- Milah, A. S., Rohman, A. A., & Rosdiana, N. (2023). Peningkatan Pengetahuan Kader Dalam Deteksi Tumbang Balita Dan Edukasi Kesehatan Lingkungan Bagi Keluarga Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(3), 557-564.
- Mirayanti, N. K. A., Andini, N. K. S., Candrawati, S. A. K., Citrawati, N. K., & Subhaktiyasa, P. G. (2023). Edukasi Pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan dalam Manajemen Peningkatan Status Gizi Anak melalui Pendekatan Terapi Komplementer. *Communautaire: Journal of Community Service*, 2(1), 18-22.
- Munawaroh, H., Nada, N. K., Hasjiandito, A., Faisal, V. I. A., Heldanita, H., Anjarsari, I., & Fauziddin, M. (2022). Peranan Orang Tua Dalam Pemenuhan Gizi Seimbang Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Sentra Cendekia*, 3(2), 47-60.
- Mustafa J, No S, Selatan T, Komunitas JK. Permasalahan Anak Pendek (Stunting) dan Intervensi untuk Mencegah Terjadinya Stunting (Suatu Kajian Kepustakaan) Stunting Problems and Interventions to Prevent Stunting (A Literature Review). *J Kesehat Komunitas*. 2015;2(6):254–61.
- Nuraini, I., Iswati, R. S., & Aisyah, A. (2023). Pemantauan Perkembangan Balita Stunting Umur 6-59 Bulan Berbasis Digital. *Avicenna: Journal of Health Research*, 6(1), 112-119.
- Nugroho, Y. E., Susanti, S., Rochmah, N. N., & Sarwa, S. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Terintegrasi dalam Upaya Pencegahan dan Penurunan Stunting di Desa Bunton. *IJCOSIN: Indonesian Journal of Community Service and Innovation*, 3(2), 58-63.

- Pebrina, M., Fernando, F., Fransisca, D., Hayu, R., & Nur, S. A. (2022). Edukasi Pengetahuan Ibu Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Dalam Meningkatkan Pemenuhan Kebutuhan Gizi Balita. *Jurnal Abdimas Saintika*, 4(2), 96-100.
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2020). Situasi Stunting di Indonesia. In Jendela data dan informasi kesehatan (Vol. 208, Issue 5). https://pusdatin.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/buletin-Situasi-Stunting-diIndonesia_opt.pdf
- Riatma, D. L. (2024). Skrining dan Edukasi Calon Pengantin Beresiko Stunting. *Pancasila bureaucracy, Journal of Regional Government, Development and Innovation*, 6(1), 37-47.
- Riyanto, R., Oktaviani, I., Sariyanto, I., & Mulyani, R. (2024). Edukasi Peningkatan Pengetahuan tentang Stunting, Skrining Anemia dan Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(2), 306-315.
- Sekriptini, A. Y., Sopiah, C., & Kisai, A. A. (2024). Inovasi Modul Edukasi Gizi AUD untuk Mencegah Stunting pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 327-342.
- Siregar, M. H., Utami, H., Kholilulloh, A., Sunan, K. I., Anggini, M. T., & Putri, Y. W. Y. (2022). Edukasi Stunting (EDITING) Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Gizi Ibu di Wilayah Banten. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 427-433.
- Sukraandini, K., Subhaktiyasa, P. G., Citrawati, N. K., & Candrawati, S. A. K. (2022). Edukasi Pencegahan Stunting dan Manajemen Pola Asuh dalam Pemenuhan Nutrisi pada Balita Melalui Pendekatan Terapi Komplementer: Edukasi Pencegahan Stunting dan Manajemen Pola Asuh dalam Pemenuhan Nutrisi pada Balita Melalui Pendekatan Terapi Komplementer. *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 90-94.
- Sulistyowati, A. D., & Kayati, F. N. (2023). Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia Pra Sekolah. *WASATHON Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(03), 8-14.